

PEWARISAN DAN PERKEMBANGAN BUDAYA

- ❖ CULTUR AS THE SET OF ATTITUDE, VALUE, BELIEFS, AND BEHEVIORS SHARED BY A GROUP OF PEOPLE, BUT DIFFERENT FOR EACH INDIVIDUAL COMMUNICATED FROM ONE GENERATIAON TO THE NEXT (MATSUMOTO, 1996)
- ❖ BUDAYA-> SEKUMPULAN NILAI, SIKAP, KEYAKINAN DAN KEPRIBADIAN YANG DIMILIKI BERSAMA OLEH SEKELOMPOK ORANG, YANG DIKOMUNIKASIKAN DARI SATU GENERASI KE GENERASI BERIKUTNYA, LEWAT BAHASA ATAU BEBERAPA SARANA KOMUNIKASI LAIN (BARNOUW, 1985)

ETHIC dan EMIC (PIKE, 1954),BERASAL DARI KAJIAN ANTROPOLOGI BUDAYA- PHONETIC- PHONEMIC.

- PIKE (1967), MENGGUNAKAN ISTILAH ETHIC dan EMIC DALAM MEMPELAJARI PERILAKU DALAM KAJIAN BUDAYA.
- ETHIC-> TITIK PANDANG DALAM MEMPELAJARI BUDAYA DARI LUAR SISTEM BUDAYA YANG DIANUTNYA, DAN MERUPAKAN PENDEKATAN AWAL DALAM MEMPELAJARI SUATU SISTEM ASING.
 - * ASPEK KEHIDUPAN YANG MUNCUL KONSISTEN PADA SEMUA BUDAYA.
 - * MENJELASKAN UNIVERSALITAS SEBUAH KONSEP KEHIDUPAN.
- EMIC-> MERUPAKAN STUDI PERILAKU BUDAYA SENDIRI
 - * ASPEK KEHIDUPAN YANG MUNCUL DAN BENAR HANYA PADA SATU BUDAYA
 - * MENJELASKAN KEUNIKAN DARI SEBUAH KONSEP PADA SATU BUDAYA (CULTURE SPECIFIC).

ETHNOSENTRISME dan STEREOTYPE

- ETHNOSENTRISME-> SIKAP MELIHAT DAN MENGINTERPRETASI PERILAKU ORANG LAIN BERDASARKAN BUDAYA SENDIRI.
- STEREOTYPE-> GENERALISASI SIKAP, KEYAKINAN ATAUPUN OPINI MENGENAI ORANG YANG BERASAL DARI BUDAYA LAIN. (BRIGHAM,1991).

SOCIAL BEHAVIOR

- KONTEKS BUDAYA
 - CONFORMITY
 - VALUE
 - INDIVIDUALISM DAN COLLECTIVISM
 - GENDER BEHAVIOR

 - KONTEKS BUDAYA
 - “ *APAKAH SIFAT DARI BERBAGAI LINTAS BUDAYA BERVARIASI PADA TINGKAH LAKU SOSIAL* ” ?
 - TINGKAH LAKU SOSIAL DISESUAIKAN DENGAN KONTEKS SOSIAL BUDAYA KHUSUS DIMANA TINGKAH LAKU ITU BERKEMBANG LEBIH BERVARIASI DARI SATU BUDAYA KE BUDAYA LAIN
 - MISAL: BERJABAT TANGAN (ADA PADA SEMUA BUDAYA)
CARA BERBEDA- BEDA.
- ADANYA *CULTURE BOUND*
INDIGENOUS
- ADA DUA DIMENSI PENTING DARI VARIASI SOSIAL DAN BUDAYA YANG DITEMUI ANTAR BUDAYA:
- PERAN DIVERSITY
 - PERAN OBLIGATION/ kewajiban

CONFORMITY-> *Mengacu pada penyesuaian orang pada tekanan sosial baik yang nyata atau yang dibayangkan.*

Yang mendorong konformitas: status sosial.

COMPLIANCE -> *Penyesuaian orang pada tekanan sosial dalam perilaku publik mereka, bahkan walaupun keyakinan pribadi mereka mungkin tak berubah.*

OBEDIENCE/ kepatuhan -> *Bentuk compliance yang terjadi ketika orang mengikuti perintah langsung , biasanya dari orang yang memiliki otoritas.*

VALUE

- NILAI MENUNJUK KEPADA KONSEP PEGANGAN BAGI INDIVIDU SECARA KOLEKTIF OLEH ANGGOTA KELOMPOK DARI APA YANG DI INGINKAN DAN MEMPENGARUHI PEMILIHAN ARTI DAN KEGIATAN AKHIR DIANTARA ALTERNATIF YANG ADA.
- LONNER & MALPASS (1994), NILAI MELIBATKAN KEYAKINAN UMUM TENTANG CARA BERTINGKAH LAKU YANG DI INGINKAN DAN YANG TIDAK DIINGINKAN
- GEERT HOFSTEDE (1986), NILAI MERUPAKAN SUATU KECENDERUNGAN LUAS UNTUK LEBIH MENYUKAI ATAU MEMILIH KEADAAN TERTENTU DIBANDING DENGAN YANG LAIN.

INDIVIDUALISM DAN COLLECTIVISM

- TRIANDIS (1985), MENGUSULKAN *INDIVIDUALISM – COLLECTIVISM* SEBAGAI DIMENSI LEVEL WARGA NEGARA.
- *IDIOCENTRIC- ALLOCENTRIC* DIKEMBENGGAN PADA ORIENTASI NILAI INDIVIDUAL
- SESEORANG YANG HIDUP DALAM BUDAYA INDIVIDUALISTIC CENDERUNG MEMILIKI TINGKAH LAKU IDIOCENTRIC, SEMENTARA SESEORANG YANG HIDUP DALAM BUDAYA COLLECTIVISTIC CENDERUNG BERPERILAKU ALLOCENTRIC.

CONTOH: AUSTRALIA MENEKANKAN KOMPETITIF,PERCAYA DIRI , DAN KEBEBASAN.
CINA MENEKANKAN: PENGHAYATAN BERSAMA MANFAAT SOSIAL, PENERIMAAN OTORITAS..

GENDER BEHAVIOR

- SEMUA FAKTOR BERPENGARUH INTERAKTIF
- PADA WAKTU LAHIR BAYI MEMPUNYAI SEKS TAPI TDK MEMPUNYAI GENDER
- GENDER: TINGKAH LAKU, PERASAAN, PENGALAMAN, YANG BERAKAR PADA BUDYA YANG DI ASOSIASIKAN PADA PERBEDAAN BIOLOGIS PRIA – WANITA.

- GENDER STEREOTYPE-> KEYAKINAN YANG DIGUNAKAN OLEH MASYARAKAT TENTANG APA LAKI-LAKI DAN WANITA SECARA UMUM.
- PANDANGAN MASYARAKAT: LAKI-LAKI: KUAT, INDEPENDEN, PETUALANG
- TENTANG WANITA-> TUNDUK, LEMAH